



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat diperoleh temuan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengarpakan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.88.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 97.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang Kota Parepare. UD. Sulawesi terletak di jalan Industri Kecil, Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang, Kota Parepare dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Andi Mappagalung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Industri Kecil
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Jompie
4. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Andi Mappagalung

Sejarah dari berkembangnya UD. Sulawesi ini berawal dari bisnis pengrajin kayu jati dengan menggunakan mobil senso (sebutan dari alat penggergaji kayu yang menyatu dengan mesin motor, disini bapak dari H.Basri pemilik usaha ini memperkerjakan tiga orang pemuda yang salah satunya adalah anaknya sendiri yaitu H.Basri dimana beliau adalah orang yang ditunjuk oleh ayahnya sendiri sebagai penerus.

Bisnis ini berjalan cukup lama sekitar 18 tahunan dengan seiring berjalannya waktu usaha pengrajin kayu jati tersebut mulai kendor. Dari hal tersebut kami mencoba untuk memproduksi meubel atau kursi perlahan-lahan di tahun 2008 sampai tahun 2017 yang dipimpin langsung oleh almarhum bapak dari H.Basri. Setelah ayah dari H.Basri meninggal H.Basri melanjutkan usaha tersebut bersama kakaknya ,H. Basri dibagian produksi dan kakaknya dibagian pemasaran

Usaha ini di sahkan atau mendapat surat izin menjadi UD. Sulawesi oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare.

Seiring berjalannya waktu banyak persaingan usaha –usaha yang bergerak dibidang yang sama akan tetapi keuletan bapak H.Basri membuat UD. Sulawesi berjalan hingga sekarang walaupun banyak kendala tetapi masih bisa dihadapi olehnya.

Beberapa lokasi yang berada di Kota Parepare, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang yaitu UD. Sulawesi yang mana UD. Sulawesi tersebut adalah sebuah usaha yang mengelolah kayu jati. Usaha ini memiliki tempat yang berbeda yaitu pabrik sendiri yang digunakan sebagai pengolahan kayu mentah berlokasi di Suppa, Pinrang. Sedangkan tempat memproduksi meubel atau kursi dan pemasarannya itu berlokasi di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Lokasi usaha ini membuat perekonomiann disekitar bisa meningkat karena banyak pembeli dari daerah lain yang membuat banyak pengunjung datang dikawasan tersebut dan juga memberdayakan pemuda dan pengangguran disekitar lokasi tersebut untuk bekerja sebagai tukang atau buruh sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Kecamatan Soreang.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilakukan dalam kurang waktu 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini berfokus pada penerapan akad *istishna* pada UD. SULAWESI di Kecamatan Soreang, Kota Parepare Perspektif Imam Abu Hanifah.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yaitu menentukan jumlah narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yang biasa disebut dengan teknik *purposive sampling*. Narasumber tersebut terdiri dari pihak pemilik dari UD. SULAWESI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.³

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan yang handal dalam penelitian analisis percakapan. Teknik observasi dimaksudkan untuk menjangkau *original action* maupun *original interaction* dari lapangan. Observasi ini dapat dilakukan peneliti secara langsung dengan memanfaatkan

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

indra-indranya untuk menjangkau data sebanyak dan sevariatif mungkin.⁴ Jadi peneliti disini mengamati penerapan jual beli pesanan yang dilakukan pada UD. SULAWESI di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

2. Wawancara

Metode wawancara mencakup cara yang dipergunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka.⁵ Data penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UD SULAWESI dan para pembeli atau konsumen terkait dengan jual beli pesanan menggunakan akad *istishna*.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti.

⁴Siti Kholifah dan I Wayan Suyadnya, *Metodologi Penelitian Kualitatif Berbagai Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 89.

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 98.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 55.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Kredibilitas (*Credibility*). Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut.
2. Tranferabilitas (*Transferability*). Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.
3. Dependabilitas (*Dependability*). Kriteria dependabilitas sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Panndangan kuantitatif tradisional tentang reliabilitas didasarkan pada asumsi replikabilitas (*replicability*) atau keterulangan (*repeatability*) secara esensial itu berhubungan dengan apakah kita akan memperoleh hasil yang sama jika kita melakukan pengamatan yang sama untuk

kali yang kedua. Akan tetapi, secara aktual kita tidak dapat melakukan sesuatu yang sama (dua kali) dengan definisi jika kita melakukan pengukuran dua kali sebenarnya kita mengukur dua hal yang berbeda.

4. Konfirmabilitas (*Comfirmability*). Penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik ke dalam penelitian. Kriteria konfirmabilitas atau objektifitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkarangan. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mesintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 59.

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 67.

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. *Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

